

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL KEGIATAN SISWA MADRASAH DI MAN 1 KOTA TANGERANG SELATAN

Nanang^{1*}, Lely Panca Andriyanto², Sartika Lina Mulani Sitio³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komputer , Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

^{1*} dosen02599@unpam.ac.id, ² dosen02566@unpam.ac.id, ³ dosen00847@unpam.ac.id

Abstrak – MAN 1 Kota Tangerang Selatan terletak di Desa Kademanagan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Siswa di madrasah ini adalah lulusan dari madrasah Tsanawiah dan dari Pondok pesantren. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa madrasah tentang proposal kegiatan yang diselenggarakan dilingkungan madrasah ataupun kegiatan ke luar madrasah serta untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penulisan proposal kegiatan dengan baik dan benar. Yang dibutuhkan oleh siswa madrasah madrasah adalah pelatihan menulis proposal kegiatan karena selama ini dinilai masih kurang baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi, pelatihan dan pendampingan (praktik pembuatan proposal kegiatan siswa). Melalui wawancara dengan Waka kesiswaan dan ketua ekskul MAN 1 diperoleh data bahwa siswa madrasah ini mengalami kesulitan dalam menyusun proposal kegiatan. Selanjutnya melalui kegiatan observasi didapati bahwa setelah kegiatan pelatihan siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menyusun proposal kegiatan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah siswa yang mengikuti pelatihan memiliki pemahaman yang baik tentang pembuatan proposal kegiatan dan mengetahui serta memiliki kemampuan untuk menyusun proposal kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah sehingga dapat mereka terapkan pada kegiatan madrasah lainnya.

Kata Kunci: Pelatihan dan Proposal, Penulisan Proposal.

Abstract – MAN 1 Kota Tangerang Selatan is located in Desa Kademanagan, Kec. Setu, Tangerang Selatan. Students at this are graduates from Tsanawiah and from Islamic boarding schools. The purpose of this service is to increase students' understanding of activity proposals held within the madrasah environment or activities outside the madrasah and to improve students' skills in writing activity proposals properly and correctly. What is needed by students is training in writing activity proposals because so far it has been considered not good enough. The methods used in this community service activity are observation, training and mentoring (practice of making student activity proposals). Through interviews with the Deputy Head of Student Affairs and the heads of the extracurricular MAN 1 Kota Tangerang Selatan, data was obtained that these students had difficulties in compiling activity proposals. Furthermore, through observation activities it was found that after the training activities students experienced an increase in the skills of preparing activity proposals. The result of the implementation of the activity is that students who take part in the training (heads of extracurricular activities) have a good understanding of making activity proposals and know and have the ability to compile activity proposals organized by so that they can apply them to activities other.

Keywords: Training and Proposals, Proposal Writing.

1. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs, Kementerian Agama RI, Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku, h.40.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).

Menurut Abu Ahmadi siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan

tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

Salah satu kemampuan dan hal yang tidak pernah terpisahkan dari organisasi adalah pembuatan proposal [1]. Pengertian proposal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2015), proposal memiliki arti rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Proposal kegiatan merupakan rencana yang dituangkan ke dalam bentuk rancangan kerja dan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mendapatkan izin pelaksanaan ataupun untuk mendapatkan bantuan dana kegiatan. Keterampilan menulis proposal perlu dimiliki setiap insan berpendidikan agar mereka terbiasa berpikir sistematis-logis sebagaimana di dalam langkah-langkah penulisan proposal. Tujuan dari pembuatan proposal antara lain untuk dapat memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Dan unsur- unsur proposal yaitu, nama/ judul kegiatan, pendahuluan, tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang. (Muhammad Hasyim, 2014).

Proposal merupakan suatu rencana yang disajikan dalam bentuk rancangan kegiatan dengan tujuan untuk menawarkan konsep, ide, maupun gagasan kepada pihak lain sehingga bisa mendapatkan dukungan berupa ijin, dana, dan persetujuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam suatu proposal harus disusun secara detail, sistematis dan menyeluruh karena akan dijadikan pedoman kerja dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, (Muhammad Hasyim, 2014). Berdasarkan hal tersebut Proposal Kegiatan yang ditulis haruslah melingkupi semua yang akan kita laksanakan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Tangerang Selatan adalah satu – satunya Madrasah Negeri (MA) yang ada di Kota Tangerang Selatan setingkat dengan Sekolah Tingkat atas. Yang beralamat di desa Kademangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler, dan beberapa siswa di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Diperoleh informasi bahwa dalam penyusunan proposal kegiatan masih banyak kekurangan dan permasalahan meliputi kurangnya pemahaman siswa madrasah terhadap pentingnya proposal kegiatan yang baik dan benar serta siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan juga tidak mengetahui cara penyusunan dan pembuatan format proposal kegiatan dengan baik dan benar.

Maka pihak kami dalam hal ini dosen Fakultas Ilmu Komputer (ILKOM) berinisiatif untuk melakukan pelatihan penyusunan proposal dalam kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan judul “Pelatihan penulisan proposal kegiatan siswa madrasah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan” yang beralamat di Desa Kademangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Tentunya dengan adanya pelatihan penulisan proposal ini diharapkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengadakan kegiatan.

Untuk mengoptimalkan kegiatan ini, maka pelatihan penulisan proposal ini akan dilanjutkan dengan pendampingan siswa di madrasah pada saat menyusun dan menulis proposal kegiatan Madrasah. Langkah terakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi sebagai umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh pada saat kegiatan berlangsung.

Pada saat pelatihan, siswa akan diberikan modul sekaligus Video yang berisi panduan penyusunan proposal kegiatan, sebagai pemandu setiap langkah penyusunan proposal kegiatan tersebut. Video ini selain dapat digunakan sebagai panduan bagi siswa, peserta pelatihan tetapi juga dapat disebarkan kepada siswa lain pada saat akan membuat proposal kegiatan.

Dengan adanya pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang pentingnya penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar. Penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar akan mampu membangkitkan semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan dan mampu menarik perhatian dari pihak yang memberikan izin serta pihak-pihak yang terlibat dan pendukung kegiatan tersebut terutama berkaitan dengan dana kegiatan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diberikan kepada para siswa dan siswi MAN 1 Kota Tangerang Selatan bentuk pelatihan dan sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi kepada siswa- siswi mengenai pembuatan dan penulisan proposal yang baik dan benar, mengetahui dampak positif dan negatif dari dari pembuata proposal yang dan benar Adapun metode pemecahan masalah yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

a. Pemaparan materi

Para peserta diberikan pengetahuan materi berkaitan dengan sistematika pembuatan proposal, yakni sebagai berikut: latar belakang, tujuan kegiatan, sasaran/peserta, waktu dan tempat pelaksanaan, susunan panitia, anggaran dana, dan penutup. Dengan mengetahui pengetahuan tentang pembuatan proposal secara luas peserta diharapkan akan lebih bersemangat dalam mengadakan kegiatan di madrasah.

b. Etika Penulisan Proposal

Agar usulan kegiatan diterima donatur, proposal mesti memenuhi etika berikut:

1. Memiliki struktur dan logika yang jelas, Sebaiknya penyusun proposal menghindari penggunaan kosakata, seperti mungkin, sebaiknya, ataupun kata-kata lainnya yang menunjukkan sikap ragu-ragu. Penyusun proposal sebaiknya menggunakan kosakata, seperti harus, akan, dan kata-kata lainnya yang bersifat meyakinkan.
2. Hasil kegiatan itu harus terukur. Penyusun proposal harus mencantumkan angka-angka yang pasti dan bukan perkiraan.
3. Jenis kegiatan dirumuskan secara jelas, inovatif, terperinci, dan yang betul-betul dapat dikuasai atau dikerjakan.
4. Hubungan kegiatan dengan dana yang diperlukan harus rasional, tidak mengada-ada.

c. Penulisan proposal

Pada sesi penulisan proposal selain mendapatkan bimbingan dari para panitia PKM peserta juga bisa melihat dan mengulang-ngulang video yang telah di berikan agar lebih memahami dalam penulisannya dan pembuatan formatnya.

d. Tanya Jawab.

Sebelum kegiatan sosialisasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi dan video yang sudah disampaikan. Dan dari sisi narasumber tentunya ingin mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang sudah di sampaikan oleh narasumber.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan penulisan proposal kegiatan siswa madrasah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 November 2022, dengan mengadakan sosialisasi berupa ceramah, praktik penulisan, dan tanya jawab yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengenalkan kepada siswa tentang pentingnya pembuatan proposal dalam suatu kegiatan. Sehingga setelah sosialisasi ini diharapkan siswa MAN dapat membuat proposal yang baik dan benar.
2. Bagaimana mengenalkan kepada siswa jenis – jenis proposal dalam setiap kegiatan. Dengan mengenalkan jenis proposal siswa diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini dapat membedakan jenis proposal yang akan di buatnya.

3. Bagaimana memberikan teknik penulisan proposal yang baik sesuai dengan panduan yang ada, Sehingga siswa MAN 1 dapat menulis proposal yang baik dan benar pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pemaparan materi pertama diawali oleh Bapak Lely Panca Andriyanto, S.Kom., M.Kom. Pada materinya beliau menyampaikan Proposal adalah sebagai pengajuan rencana kegiatan untuk memenuhi program kerja, selain fungsi proposal sebagai syarat mengadakan suatu kegiatan beliau juga membahas tentang proposal itu harus memiliki unsur-unsur proposal yang tersusun secara sistematis, jelas, mudah dimengerti, dan logis. Tak ketinggalan juga di bahas tentang jenis-jenis proposal yang harus di sesuaikan dengan jenis kegiatannya. Masalah anggaran dalam proposal beliau menyampaikan jika terdapat rencana anggaran atau biaya kegiatan, maka harus ditulis secara realistis dan akuntabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pelatihan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah berhasil dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Peserta diberikan pengetahuan bagaimana menyusun proposal yang baik dan benar

Pelatihan ini diberikan kepada siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Guna memberikan pemahaman siswa bagaimana menggunakan membuat atau menyusun proposal kegiatan dengan baik dan benar, agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Dimana di era sekarang ini perkembangan teknologi informasi sangat membantu siswa dalam membuat atau menyusun proposal kegiatan.

Kami selaku tim Pengabdian kepada masyarakat (PKM) memberikan pelatihan kepada peserta yaitu siswa MAN 1 tentang bagaimana membuat dan menyusun proposal dengan baik dengan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan pelatihan ini tentunya akan meningkatkan pengetahuan peserta dalam menentukan tema kegiatan dan menyesuaikan dengan proposal yang di ajukannya. Selain itu para peserta juga akan lebih bijak dalam jenis kegiatan. Pelatihan membuat dan menyusun penulisan proposal ini memberikan manfaat yang begitu besar untuk siswa khususnya sebagai media pembelajaran. Dengan pelatihan ini siswa juga dapat belajar dari video tutorial yang sudah diberikan oleh panitia PKM serta media pembelajaran lainnya. Kami berharap kegiatan sosialisasi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta.

Target peserta dalam kegiatan ini adalah para siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan dengan dihadiri peserta dari berbagai ketua ekskul. Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat sudah berkoordinasi dengan pihak madrasah dalam mengadakan kegiatan ini. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan ini merupakan wujud kepedulian dari kami tim pengabdian kepada masyarakat. Untuk memberikan edukasi kepada peserta yaitu siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan

agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan proposal yang baik. bagian ini berisi hasil dari kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, sisipkan foto kegiatan minimal 3 dengan keterangannya.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan penulisan proposal Kegiatan siswa madrasah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Sehingga dapat kami simpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan penulisan proposal Kegiatan siswa madrasah di MAN 1 Kota Tangerang Selatan sudah terlaksanan dengan baik. Dihadiri oleh kepala sekolah, guru dan peserta dari siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan.
2. Peserta yaitu siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan dapat membuat penyusunan dan penulisan proposal dengan baik.

4.2 Saran

Adapun saran yang bisa kami berikan untuk pengembangan kegiatan PKM yang akan datang. Kami berharap pada PKM selanjutnya tetap diadakan di sekolah ini. PKM tidak hanya pelatihan tentang penulisan proposal, tapi dengan pelatihan yang lainnya yang dapat mengembangkan keterampilan siswa MAN 1 dalam menghadapi kemajuan teknologi dan informasi.

REFERENCES

- Abuddin Nata. (2021). *Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- FaturRohmah, N. (2018). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3.
- Inda Puspita Sari, A. G. (2021). *Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan pada IRMAS di Kecamatan Waras Ilir Kabupaten Musirawas Utara*. Published by LP3MKIL.
- Laili Amalia, A. R. (2021). *Pelatihan penyusunan proposal kegiatan organisasi intra sekolah di sekolah menengah atas islam nurul karomah* . GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 197-198.
- Muhammad Hasyim, G. N. (2014). *Pelatihan pembuatan proposal kegiatan pada remajadusun ngepuh lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 206-210.
- Tri Pujiati, V. A. (2020). *Pelatihan Penulisan proposal kegiatan dan surat menyurat pada Karang Taruna di Lingkungan Rw.10 Permata Mansion, Serua, Bojong Sari, Depok*. . DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri.
- Sahid, M. (2014). *Pengertian proposal, jenis jenis, unsur unsur dan tujuannya*. (Online), tersedia di <http://www.ilmusahid.com/2014/11/Pengertian-Jenis-Unsur-Fungsi-Dan->, diakses pada 16 Agustus 2019.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Keputusan Menteri Agama NO. 370/1993.